

## ABSTRAK

### STUDI KOMPARASI PASAR TERNAK BAYONGBONG DENGAN PASAR TERNAK WANARAJA KABUPATEN GARUT

Oleh

Aji Muhamad Soleh (1000931)

Pembimbing I : Drs. H. Dadang Sungkawa, M.Pd

Pembimbing II : Bagja Waluya, M.Pd

*Di Kabupaten Garut terdapat dua pasar ternak yaitu Pasar Ternak Bayongbong dan Pasar Ternak Wanaraja yang menjadi pusat distribusi ternak berskala regional dengan tujuan mempermudah produsen dan konsumen untuk bertransaksi. Berdasarkan data pemasaran Disnakanla, kedua pasar ternak mengalami perkembangan yang berbeda dari tingkat keramaian dan tingkat pemasaran dimana Pasar Ternak Bayongbong lebih unggul. Tujuan penelitian ini adalah : 1) memperoleh gambaran tentang lokasi Pasar Ternak Bayongbong dibandingkan dengan Pasar Ternak Wanaraja; 2) mengetahui aksesibilitas Pasar Ternak Bayongbong dibandingkan dengan Pasar Ternak Wanaraja; 3) mengetahui komoditas ternak di Pasar Ternak Bayongbong dibandingkan dengan Pasar Ternak Wanaraja; 4) mengetahui fasilitas pasar di Pasar Ternak Bayongbong dibandingkan dengan Pasar Ternak Wanaraja. Metode yang digunakan adalah deskriptif komparatif. Analisis data dengan persentase dan uji beda t-test. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan keruangan. Sampel penelitian terdiri dari 40 konsumen dan produsen pada sampel wilayah yang diambil secara insidental. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lokasi Pasar Ternak Bayongbong berdekatan dengan konsentrasi penduduk, jangkauan lebih luas, serta berdekatan dengan fasilitas umum lainnya. Dari segi aksesibilitas dimudahkan dengan adanya Terminal Andir dan jaringan jalan provinsi. Ketersediaan komoditas dalam hal jumlah, kualitas, varietas/spesifikasi, dan harga lebih unggul dengan skor rata-rata 140.00 dengan simpangan baku 13.292. Kelengkapan dan kondisi fasilitas pasar juga lebih unggul dengan nilai rata-rata 128.78 dengan simpangan baku 17.108. Rekomendasi berupa realisasi pembangunan Pasar Ternak Wanaraja, penyediaan zonasi khusus untuk ternak besar di Pasar Ternak Bayongbong dan penyediaan zonasi khusus ternak unggas dan ternak kuda di Pasar Ternak Wanaraja agar keberadaannya berkembang dan tetap terjaga.*

**Kata kunci:** *Pasar Ternak, Komparasi, Lokasi, Aksesibilitas, Komoditas, Fasilitas*

Aji Muhamad Soleh, 2015

STUDI KOMPARASI PASAR TERNAK BAYONGBONG DENGAN PASAR TERNAK WANARAJA  
KABUPATEN GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **ABSTRACT**

### **COMPARASION STUDY LIVESTOCK BAYONGBONG WITH LIVESTOCK WANARAJA DISTRICT GARUT**

**Oleh**

**Aji Muhamad Soleh (1000931)**

**Supervisor I : Drs. H. Dadang Sungkawa, M.Pd**

**Supervisor II : Bagja Waluya, M.Pd**

*Garut district has a livestock market which become a livestock distribution centre of regional scale to facilitate the producer and livestock consumer in the transaction. Livestock market which become the primary node of livestock distribution in Garut district are Bayongbong Livestock Market and Wanaraja Livestock Market. Based on Disnakanla marketing datas, from the level of the crowd and livestock marketing, Bayongbong Livestock Market tends to be superior. That phenomenon is interesting to be studied with comparative analysis. The aim of this study are: 1) to gain an overview of Bayongbong Livestock Market place and Wanaraja Livestock Market place; 2) to know the accessibility of Bayongbong Livestock Market and Wanaraja Livestock Market; 3) to know the livestock commodities of livestock in Bayongbong Livestock Market and Wanaraja Livestock Market; 4) to know the market facilities in Bayongbong Livestock Market and Wanaraja Livestock Market. The method used in this study is descriptive comparative method. The approach used for this study is spatial approach. The data analysis in this study is in the form of percentage analysis and t-test different test. The sample of this study are 40 consumers and producer in region sample which taken with incidental sampling. The result shows that the location of Bayongbong Livestock Market is adjacent to the population concentration, the range is wider, and also adjacent to another public facilities. In term of accessibility, it is facilitated by the presence of Andir Terminal and provincial road network, and making it easy to reach. The commodities availability in form of amount, quality, varieties/specification, and price are superior with average score 140.00 with standard deviation 13.292. The completeness and the condition of market facilities are also superior with average value 128.78 and standard deviation 17.108.*

**Aji Muhamad Soleh, 2015**

**STUDI KOMPARASI PASAR TERNAK BAYONGBONG DENGAN PASAR TERNAK WANARAJA  
KABUPATEN GARUT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Keywords:** *Livestock, Comparative, Location, Accessibility, Commodities, Facilities*